

PENILAIAN PORTOFOLIO DALAM PEMBELAJARAN TEMATIK DI SEKOLAH DASAR NEGERI KECAMATAN SUNGAI PINYUH

Dahlia, Marzuki, Sri Utami
Program Studi Magister PGSD FKIP Untan
Email: dahliaspd0@gmail.com

Abstract

This research was conducted to describe the planning, implementation, reporting and constraints in the assessment of portfolio. It was done in the qualitative descriptive method to obtain the detailed description of the portfolio assessment. The data collection techniques used were documentary study, observation and interview. The research subjects were the principals, teachers and learners. The research data revealed that portfolio assessment has been implemented in both public primary schools of Sei Pinyuh sub district. The research findings indicated that planning stage had been prepared by the teacher from the beginning of thematic learning phase. The implementation of the assessment made teachers improve their professionalism in compiling and recording learners' learning achievement. Portfolio assessment reporting enabled learners to be more active and creative in the assigned work. The obstacles encountered were teachers' difficulties in managing the portfolio assessment process in sequence, due to the lack of understanding of portfolio assessment practicality. In conclusion, the application of portfolio assessment to thematic learning provided a change in the way teachers record students' learning achievement, and enable them to improve their creativities in assigning tasks.

Keywords: Assessment, Portfolio, Thematic Learning

PENDAHULUAN

Belajar merupakan sebuah proses yang dialami seseorang untuk menuju sebuah penciptaan atau pemaknaan dari suatu pengetahuan. Setiap manusia pada dasarnya melalui proses belajar sepanjang hidupnya. Dalam belajar tidak hanya sekedar memperoleh kemampuan tapi melalui belajar diharapkan seseorang akan mengalami peningkatan kompetensi dari waktu ke waktu. Untuk melakukan perubahan itu maka perlu adanya proses pembelajaran. Proses pembelajaran yang dilakukan memerlukan penilaian, karena dengan penilaian kita akan mengetahui seberapa besar keberhasilan belajar yang telah dilakukan. Melalui hasil penilaian dapat menentukan langkah selanjutnya yang harus diambil untuk menindaklanjuti hasil penilaian. Dalam melakukan

penilaian tentu saja banyak aspek yang dinilai. Ada tiga aspek yang dinilai yaitu kognitif, afektif, dan psikomotor. Ketiga aspek tersebut tidak dapat dipisahkan satu sama lain.

Penilaian portofolio merupakan bagian dari penilaian autentik. Untuk melaksanakan penilaian sebagai acuannya adalah Permendikbud Nomor 104 Tahun 2014, hasil belajar dapat dinilai menggunakan penilaian autentik. Penilaian autentik pada dasarnya merupakan penilaian yang objektif sesuai dengan kondisi yang terjadi dalam proses pembelajaran. Ada beberapa contoh pengumpulan hasil penilaian autentik yakni pengamatan tugas ke lapangan, portofolio, proyek, produk, jurnal kerja, dan unjuk kerja, serta penilaian diri.

Dari banyak metode yang digunakan dalam proses penilaian autentik, salah satu diantaranya adalah melalui portofolio. Penilaian portofolio merupakan penilaian yang dilakukan dengan cara menilai seluruh kumpulan karya peserta didik. Penilaian portofolio merupakan tehnik penilaian berkelanjutan yang berdasarkan kumpulan informasi dalam bentuk dokumen yang menunjukkan perkembangan peserta didik dalam satu periode tertentu.

Secara detail dalam Permendikbud 104 Tahun 2014 bahwa penilaian portofolio pada dasarnya menilai karya-karya peserta didik secara individu pada satu periode untuk suatu mata pelajaran. Akhir suatu periode hasil karya tersebut dikumpulkan dan dinilai oleh guru dan peserta didik sendiri. Berdasarkan informasi perkembangan tersebut, guru dan peserta didik sendiri dapat menilai perkembangan kemampuan peserta didik dan terus menerus melakukan perbaikan. Dengan demikian, portofolio dapat memperlihatkan dinamika kemampuan belajar peserta didik melalui sekumpulan karyanya, antara lain: karangan, puisi, surat, komposisi musik, gambar, foto, lukisan, resensi buku/literatur, laporan penelitian, sinopsis dan karya nyata individu peserta didik yang diperoleh dari pengalaman.

Jadi penilaian portofolio ini sebenarnya merupakan dasar penilaian karya-karya peserta didik dari proses pembelajaran yang dilaksanakan secara autentik oleh peserta didik. Selanjutnya, pada akhir suatu periode belajar yang telah diprogramkan karya-karya tersebut dikumpulkan, kemudian dinilai oleh guru dan peserta didik, atau bisa juga dinilai oleh pengamat lain yang diundang secara khusus.

Menurut Cece Rahmat dan Suherdi (1999: 279), bahwa pada akhir proses penilaian portofolio, peserta didik akan menyajikan dan mendiskusikan hasil portofolio yang ada. Dalam kesempatan ini, peserta didik saling meninjau portofolio yang dikumpulkan serta memberi umpan balik pada karya sesama

peserta didik di dalam kelasnya. Di akhir proses pembelajaran, publikasi dan umpan balik ini disebut sebagai konferensi portofolio.

Penilaian portofolio bermanfaat bagi peserta didik, guru maupun sekolah. Dari penilaian portofolio, peserta didik dapat mengambil manfaat berupa sarana refleksi diri terhadap kemampuan dan hasil pembelajaran yang telah dicapai, serta dapat memperbaiki hasil belajar. Penilaian portofolio juga bersifat *reflektif-integratif* agar guru dapat mengetahui minat, perkembangan prestasi, dan kreativitas peserta didik (Ridwan A. Sani, 2016: 91).

Portofolio itu agar bermanfaat secara maksimal bagi peserta didik dan orang tuanya, setiap pergantian tema dalam pembelajaran diadakan pameran kelas. Dalam kegiatan ini yang dipamerkan berupa hasil karya semua peserta didik dari tema pembelajaran yang telah selesai dilaksanakan. Kemudian pihak orang tua juga diundang untuk melihat hasil belajar yang telah dilaksanakan. Dalam kegiatan ini juga peserta didik dari kelas yang berbeda dapat memberikan masukan untuk hasil karya yang dilihatnya.

Setelah kegiatan pameran hasil karya peserta didik, portofolio itu disimpan kembali di tempat yang baik agar tidak rusak. Agar penyimpanan portofolio itu tidak berantakan, maka disediakan tempat yang tertulis nama masing-masing peserta didik. Setiap satu semester bertepatan dengan pembagian raport, portofolio itu juga dibagikan atau diserahkan kepada peserta didik dan orang tuanya dengan harapan ketika di rumah dapat dilihat kembali.

Untuk itu penilaian portofolio harus dilakukan sesuai dengan peraturan yang tertera pada Permendikbud Nomor 104 tahun 2014. Dalam peraturan tersebut yang dimaksud bagi sekolah yang sudah melaksanakan kurikulum 2013, maka disusunlah perangkat kurikulum diantaranya yang meliputi penilaian hasil belajar. Selain itu penilaian harus dilaksanakan sesuai dengan tuntutan profesional guru.

Di lapangan guru sudah berusaha melaksanakan penilaian portofolio, meskipun belum semua mata pelajaran dilaksanakan penilaian tersebut. Data ini didapat dari hasil observasi pada proses pembelajaran. Untuk itu penilaian portofolio ini masih perlu refleksi tentang perencanaan dan pelaksanaan serta kekuatan dan kelemahannya di lapangan agar fungsi dan manfaatnya dapat terlaksana secara maksimal sesuai dengan harapan.

Berdasarkan fakta tersebut, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang penilaian portofolio sesuai dengan tuntutan, sehingga penilaian portofolio ini dapat dilaksanakan sesuai dengan harapan serta memenuhi tuntutan keprofesionalan. Selain itu penilaian portofolio diharapkan dapat memenuhi fungsi dan manfaat yang dimaksudkan. Dengan demikian dapat membantu semua pihak terkait dalam proses pembelajaran, dapat memaksimalkan hasil belajar serta membantu semua pihak terkait untuk dapat mewujudkan tujuan pendidikan.

Maka melalui latar belakang tersebut di atas, yang menjadi fokus dalam penelitian ini adalah "Penilaian Portofolio Dalam Pembelajaran Tematik di Sekolah Dasar Negeri Kecamatan Sungai Pinyuh". Dengan menerapkan penilaian portofolio pada pembelajaran diharapkan dapat membantu peserta didik dalam mengembangkan hasil karyanya. Penilaian Portofolio yang dilaksanakan dalam pembelajaran tematik dilakukan pada Sekolah Dasar Negeri di kecamatan Sungai Pinyuh Kabupaten Mempawah untuk membantu peserta didik dalam mengembangkan diri sesuai dengan bakat dan minat, juga membantu dalam mengembangkan hasil karyanya.

METODE PENELITIAN

Pendekatan yang dilakukan pada penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Menurut Creswell (2007: 4) penelitian kualitatif adalah metode-metode untuk mengeksplorasi dan memahami makna yang oleh sejumlah individu atau kelompok orang dianggap berasal dari

masalah sosial atau kemanusiaan. Jenis penelitian yang dilaksanakan pada penelitian ini adalah studi deskriptif. Hamid Darmadi (2014: 44) menyatakan bahwa penelitian deskriptif adalah penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel mandiri baik satu variabel atau lebih tanpa membuat perbandingan atau menghubungkan variabel satu dengan yang lain. Jenis penelitian ini dipilih bertujuan untuk mendeskripsikan tentang penilaian portofolio dalam pembelajaran tematik di Sekolah Dasar Negeri 01 dan 07 kecamatan Sungai Pinyuh.

Peneliti bertindak sebagai instrumen pokok yang terjun langsung ke lokasi penelitian. Lokasi penelitian di SDN 01 dan SDN 07 Sungai Pinyuh. Adapun yang menjadi informan adalah kepala sekolah, guru, dan peserta didik.

Tehnik pengumpulan data yang dilakukan dengan tehnik wawancara terstruktur kepada kepala sekolah, guru, dan peserta didik. Selain itu, pengumpulan data juga dilakukan dengan cara observasi pembelajaran di kelas I, serta studi dokumentasi yang berkaitan dengan permasalahan penelitian. Peneliti dalam pengumpulan data dibantu dengan alat pengumpul data berupa pedoman observasi serta didukung oleh alat perekam audio visual berupa telepon genggam.

Data dalam penelitian ini dianalisis dengan teknik analisis data model interaktif Miles and Huberman (Sugiyono, 2011:246, Greenfield, 2002:215). Langkah- langkah analisis data yaitu pengumpulan data, reduksi data (*data reduction*), penyajian data (*data display*), dan kesimpulan/verifikasi (*conclusion drawing/verification*). Pengumpulan data merupakan suatu proses kegiatan pengumpulan data yang dilakukan peneliti melalui wawancara, observasi maupun studi dokumentasi untuk mendapatkan data yang lengkap. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal- hal yang pokok, memfokuskan pada hal- hal yang penting dan membuang yang tidak perlu. Penyajian data adalah menyusun

sekumpulan informasi yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Kesimpulan merupakan suatu tujuan ulang pada catatan di lapangan. Kesimpulan dapat ditinjau dari data yang harus diuji kebenarannya, kekokohnya, dan kecocokannya yaitu merupakan validitasnya (Moleong, 2015: 307).

Untuk mengecek keabsahan data, peneliti menggunakan teknik triangulasi sumber. Triangulasi sumber yang dilakukan penelitian ini dilakukan dengan cara mewawancarai kepala sekolah, guru, dan peserta didik. Selain itu triangulasi sumber juga dilakukan dengan mengamati proses pembelajaran guru kelas I. penelitian ini juga menggunakan triangulasi dengan teknik pengumpulan data, yaitu dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama tetapi dengan teknik yang berbeda. Peneliti mengambil data disatu kelas dengan teknik mewawancarai guru tersebut dan mengobservasi proses pembelajarannya. Hal ini dilakukan untuk menguji kredibilitas data yang ditemukan.

Prosedur pada penelitian ini dilakukan dengan tiga tahap, yaitu: 1) Tahap pra penelitian, tahap ini adalah membuat rancangan penelitian, membuat instrumen dan pembuatan surat izin penelitian. 2) Tahap penelitian, yaitu melaksanakan penelitian, melakukan wawancara dengan kepala sekolah, guru, dan peserta didik. Selain itu juga dilakukan observasi terhadap proses pembelajaran serta dokumen terkait. 3) Tahap pembuatan laporan, pada tahap ini peneliti menyusun data hasil penelitian untuk dianalisis kemudian dideskripsikan sebagai suatu pembahasan sehingga terbentuk hasil laporan penelitian.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Temuan penelitian sesuai dengan fokus penelitian yaitu: bagaimanakah perencanaan, pelaksanaan, pelaporan dan

apa saja kendala- kendala dalam penilaian portofolio di Sekolah Dasar Negeri kecamatan Sungai Pinyuh?

Data penelitian ini dibagi menjadi dua, yaitu data hasil wawancara di Sekolah Dasar Negeri 01 Sungai Pinyuh didapat dari 11 orang informan, yaitu: kepala sekolah, guru kelas I, dan 9 orang peserta didik kelas I. Sedangkan di Sekolah Dasar Negeri 07 Sungai Pinyuh data didapatkan dari 10 orang informan, yaitu guru kelas I dan 9 orang peserta didik kelas I juga. Data hasil observasi pada proses pembelajaran dan studi dokumentasi di Sekolah Dasar Negeri 01 didapat dari 1 kelas saja yaitu kelas I. Observasi juga dilakukan di Sekolah Dasar Negeri 07 Sungai Pinyuh juga pada kelas I.

Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dengan teknik wawancara, observasi dan studi dokumentasi didapatlah hasil penelitian yang dijelaskan lebih rinci. Perencanaan penilaian portofolio dalam pembelajaran tematik terdiri dari menentukan tujuan penggunaan portofolio, memilih kompetensi yang akan dinilai menggunakan portofolio, menentukan aspek dan kriteria penilaian, menentukan aspek isi yang dinilai, menentukan bentuk, susunan, atau organisasi portofolio (Trianto, 2009: 235-236 dan Ridwan Abdulah Sani, 2016:309-310).

Perencanaan itu dituangkan kedalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang dibuat oleh guru. Perencanaan ini tampak pada peta konsep, tujuan pembelajaran, juga diskenario pembelajaran. Perencanaan penilaian perlu direncanakan dalam pembelajaran untuk memudahkan guru dalam melaksanakan penilaian.

Sesuai dengan pendapat Sumantri (dalam Mulyasa E. 2014: 85), menyatakan bahwa “perencanaan yang baik sangat membantu pelaksanaan karena baik guru maupun peserta didik akan mengetahui dengan pasti tujuan yang ingin dicapai dan bagaimana cara mencapainya. Perencanaan adalah pedoman guru dan

peserta didik berkaitan dengan apa saja yang harus dilakukan selama proses

pembelajaran. Hasil perencanaan penilaian portofolio secara ringkas dapat dilihat pada Tabel 1 berikut:

Tabel 1. Hasil Rekap Perencanaan Penilaian Portofolio Dalam Pembelajaran Tematik

Indikator	Ya	Tidak	% Pelaksanaan
Menentukan tujuan penggunaan portofolio		v	0
Memilih kompetensi yang akan dinilai	v		20
Menentukan aspek dan kriteria penilaian	v		20
Menentukan aspek isi yang dinilai	v		20
Menentukan bentuk dan susunan		v	0

Pada tabel 1 menunjuka bahwa langkah- langkah perencanaan penilaian portofolio dalam pembelajaran tematik sudah dilaksanakan guru sebesar 60%, sedangkan yang belum terlaksana 40%.

Dari segi pelaksanaan penilaian portofolio dalam pembelajaran tematik terdiri dari: menyampaikan kepada peserta didik tujuan penggunaan portofolio, menunjukan sampel/contoh portofolio yang akan dibuat, menyediakan map/ folder penyimpanan portofolio, melakukan pencatatan secara rinci, melakukan remedial (Hamzah Uno & Koni, 2016: 27 dan Kunandar, 2013:300). Tujuan penggunaan portofolio perlu disampaikan karena memberikan kesempatan kepada peserta didik dan guru untuk menelaah kesesuaian tugas yang dikerjakan dengan tujuan pembelajaran (Ridwan A.Sani,

2016: 292).

Hasil penilaian perlu disiapkan wadah untuk menyimpan hasil penilaian sebagai dokumentasi karena penilaian portofolio adalah kumpulan fakta/bukti dan dokumen yang berupa tugas- tugas yang terorganisir secara sistematis dari seseorang secara individual dalam proses pembelajaran (Fajar dalam Trianto, 2012: 234). Berdasarkan hasil wawancara yang dan observasi yang dilakukan selama proses pembelajaran baik dari aktivitas guru maupun peserta didik dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan penilaian portofolio telah dilakukan 605 secara rutin oleh guru dan peserta didik. Hasil pelaksanaan penilaian portofolio dalam pembelajaran tematik secara ringkas dapat dilihat pada Tabel 2 berikut:

Tabel 2. Hasil Rekap Pelaksanaan Penilaian Portofolio Dalam Pembelajaran Tematik

Indikator	Ya	Tidak	% Pelaksanaan
Menyampaikan tujuan penggunaan portofolio		v	0
Menunjukan contoh portofolio yang dibuat	v		20
Menyediakan map penyimpanan portofolio	v		20
Melakukan pencatatan	v		20
Melakukan remedial		v	0

Pada tabel 2 dapat disimpulkan bahwa langkah- langkah pelaksanaan penilaian portofolio dalam pembelajaran tematik sudah dilaksanakan guru sebesar 60%, sedangkan yang belum terlaksana 40%.

Berikutnya, pelaporan penilaian portofolio memiliki urutan adapun urutan yang dimaksud menurut Hamzah Uno & Koni (2016: 27) dan Kunandar (2013:300) adalah mengarahkan peserta didik untuk mencatat hasil penilaian portofolionya

sebagai bahan refleksi diri, mendokumentasikan hasil penilaian portofolio sesuai rubrik, memberi catatan terhadap karya peserta didik secara berkesinambungan, memamerkan dokumentasi atau hasil karya terbaik, mengumpulkan dan menyimpan semua portofolio ke dalam map yang telah diberi identitas.

Dari hasil wawancara dan observasi yang dilakukan terhadap guru dan peserta didik kelas I, dalam mengarahkan peserta didik untuk mencatat hasil penilaian gunanya untuk merefleksi hasil yang

diperoleh. Agar dalam kegiatan selanjutnya peserta didik dapat memperbaiki hasil yang diperolehnya. Dalam mendokumentasikan hasil penilaian seperti menyimpan kembali hasil karya peserta didik, memamerkan, serta memberikan catatan sangat diperlukan agar memberikan informasi kepada peserta didik juga orang tua tentang kelebihan dan kelemahan yang diperoleh peserta didik selama belajar, hal ini dinyatakan oleh Kunandar (2013:300). Hasil pelaporan penilaian portofolio secara ringkas dapat dilihat pada Tabel 3 berikut:

Tabel 3. Hasil Rekap Pelaporan Penilaian Portofolio Dalam Pembelajaran Tematik

Indikator	Ya	Tidak	% Pelaksanaan
Mengarahkan peserta didik mencatat hasil penilaian sebagai refleksi diri	v		20
Mendokumentasikan hasil penilaian	v		20
Memberi catatan terhadap karya peserta didik		v	0
Memamerkan hasil karya terbaik dengan cara menempel di kelas	v		20
Menyimpan semua portofolio ke dalam map	v		20

Pada tabel 3 dapat disimpulkan bahwa langkah- langkah pelaksanaan pelaporan penilaian portofolio dalam pembelajaran tematik sudah dilaksanakan guru sebesar 80%, sedangkan yang belum terlaksana 20%.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat disimpulkan bahwa penilaian portofolio dalam pembelajaran tematik di Sekolah Dasar Negeri Kecamatan Sungai Pinyuh, dilakukan melalui perencanaan, pelaksanaan, dan pelaporan hasil belajar di Sekolah Dasar Negeri 01 dan Sekolah Dasar Negeri 07 Sungai Pinyuh sudah terlaksana dengan baik. Pada perencanaan guru membuat berdasarkan panduan buku guru kemudian dituangkan dalam rencana pelaksanaan pembelajaran yang dirancang sendiri. Perencanaan dibuat gunanya agar guru memahami aspek- aspek yang akan dinilai sebagai acuan untuk melakukan

penilaian. Pelaksanaan penilaian portofolio dilakukan dalam pembelajaran tematik. Meskipun belum semua mata pelajaran yang ada pada peta konsep ada pelaksanaan penilaian portofolionya. Sedangkan penilaian portofolio itu memiliki manfaat untuk mengetahui minat, perkembangan, prestasi, dan kreativitas peserta didik. Pelaporan penilaian portofolio yang telah dibuat guru, meskipun belum ada tercantum kelebihan dan kelemahan dari capaian hasil penilaian tersebut. Kelebihan dan kelemahan dibuat guru bertujuan sebagai refleksi untuk peserta didik agar dapat memperbaiki kelemahan untuk kegiatan pembelajaran berikutnya.

Saran

Berdasarkan kesimpulan, maka saran yang dapat disampaikan oleh penulis agar penilaian portofolio dalam pembelajaran tematik dapat terwujud dengan baik serta dapat bermanfaat adalah sebagai berikut: perencanaan penilaian portofolio

seharusnya dimulai pemahaman *stakeholder* pendidikan terhadap program yang dirancang dalam scenario pembelajaran sehingga dapat dilaksanakan dengan baik. Pelaksanaan penilaian portofolio dilaksanakan dalam pembelajaran tematik seharusnya dilakukan dengan pendekatan kontekstual. Selain itu hendaknya setiap mata pelajaran dilaksanakan penilaian portofolio. Hal ini akan membuat peserta didik lebih aktif berkreasi dalam pembuatan hasil karya secara mandiri ataupun kelompok dalam pembelajaran. Bagi sekolah seharusnya berusaha memfasilitasi sarana dan prasarana untuk lebih memudahkan dalam penilaian portofolio.

DAFTAR RUJUKAN

- Cece Rahmat dan Didi Suherdi. 1999. *Evaluasi Pengajaran*. Jakarta: Depdikbud.
- Creswell, John W. 2007. *Research Design Qualitative, Quantative, and Mixed Methods Approaches, Third Edition. Thousand Oaks California (Penterjemah Achmad Fawaid)* Penerbit Pustaka Pelajar.
- Creswell, John W. 2012. *Educational Research: Planning, Conducting, and Evaluating Quantitative and Qualitative Research*. Fourth Edition Boston: Pearson Education Inc
- Greenfield, Tony. 2002. *Research Methods for Postgraduate*. Malta: Gutenberg Presss
- Hamzah B. Uno dkk. 2016. *Assessment Pembelajaran*. Jakarta: Penerbit PT Bumi Aksara
- Hamid Darmadi. 2014. *Metode Penelitian Pendidikan dan Sosial: Teori, Konsep Dasar dan Implementasi*. Bandung: Penerbit Alfabeta.
- Kunandar. 2013. *Penilaian Autentik*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Lexy J. Moleong. 2012. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung : Penerbit PT Remaja Rosdakarya.
- Mulyasa, 2014. *Pengembangan dan Implementasi Kurikulum 2013*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Permendikbud No. 104 Tentang Penilaian Autentik
- Ridwan A, Sani 2016. *Penilaian Autentik*. Jakarta: Penerbit PT Bumi Aksara
- Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Penerbit Alfabeta.
- Trianto. 2012. *Mengembangkan Model Pembelajaran Tematik*. Jakarta : PT Prestasi Pustaka Raya.

**PENILAIAN PORTOFOLIO DALAM PEMBELAJARAN
TEMATIK DI SEKOLAH DASAR NEGERI
KECAMATAN SUNGAI PINYUH**

ARTIKEL PENELITIAN

**Oleh:
DAHLIA
NIM. F2211161008**



**PROGRAM MAGISTER PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
PONTIANAK
2018**

**PENILAIAN PORTOFOLIO DALAM PEMBELAJARAN
TEMATIK DI SEKOLAH DASAR NEGERI
KECAMATAN SUNGAI PINYUH**

**Oleh:
DAHLIA
NIM. F2211161008**

Disetujui Oleh :

Pembimbing I

Pembimbing II

**Prof. Dr. H. Marzuki, M.Ed, MA, SH
NIP. 19490407197603 1 003**

**Dr. Hj. Sri Utami, M.Kes
NIP. 19521110197603 2 002**

Disahkan Oleh:

**Dekan
FKIP Universitas Tanjungpura**

**Ketua
Prodi Magister Pontianak
Pendidikan Guru SD**

**Dr. H. Martono
NIP. 19680316199403 1 014**

**Dr. H.Suhardi Marli, M.Pd
NIP.19550726198601 1 001**

